
Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Mengatasi Permasalahan dan Meningkatkan Mutu Pendidikan

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Syukria Putri Iryani
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
tgssyukriaputri@gmail.com

ISSN: 2807-7474
Vol. 6, No. 1, April 2026
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Sri Maryati
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
srimaryati_uin@radenfatah.ac.id

Syadila
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
sadilah1235@gmail.com

Nadia Jeany Amalia
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
nadiajeany1311@gmail.com

Pajar Dinata
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
pajardinata969@gmail.com

Alfiah Maqhrobi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
alfiyahmaghribi@gmail.com

Sania Salsabilla
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
salsabillasania47@gmail.com

Anggi Renatalia
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
anggirenatalia@gmail.com

Daffa Aulia Padaya
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
scnddapp@gmail.com

Karisa Zahra
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
karisazahra220@gmail.com

Aditiya Rahmatullah
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
rahmatullahaditya78@gmail.com

© 2026 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Iryani, S. P., Maryati, S., Syadila, Amalia, N. J., Dinata, P., Maqhrobi, A., Salsabilla, S., Renatalia, A., Padaya, D. A., Zahra, K., & Rahmatullah, A. (2026). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Mengatasi Permasalahan dan Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sultra Educational Journal*, 6 (1), 775-779.

Abstrak

Teknologi Pendidikan merupakan bidang kajian dan praktik yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan sistematis, berorientasi pada peserta didik, serta pemanfaatan sumber belajar secara optimal. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi pendidikan dalam menjawab berbagai tantangan dan problem pendidikan saat ini, seperti rendahnya kualitas pendidikan, keterbatasan akses dan infrastruktur, kompetensi guru, kesenjangan digital, hingga permasalahan pengelolaan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengkajian berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan, sebagaimana dirumuskan oleh *Association for Educational Communications and Technology*, berperan dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Implementasi teknologi yang tepat, didukung oleh kompetensi guru dan infrastruktur yang memadai, mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta pemerataan mutu Pendidikan.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, Problem Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Kesenjangan Digital, Inovasi Pembelajaran.

Abstract

Educational Technology is a field of study and practice that plays a significant role in improving the quality of learning through a systematic approach, learnercentered orientation, and the optimal utilization of learning resources. This article aims to analyze the role of educational technology in addressing various current educational challenges and problems, such as low educational quality, limited access and infrastructure, teacher competency issues, the digital divide, and educational management concerns. This study employs a literature review method with a qualitative descriptive approach by examining various relevant sources. The findings indicate that educational technology, as defined by the Association for Educational Communications and Technology, plays a role in the systematic design, development, utilization, management, and evaluation of learning. Appropriate implementation of technology, supported by teacher competence and adequate infrastructure, can enhance the effectiveness, efficiency, and equity of educational quality.

Key Words: Educational Technology, Educational Problems, Learning Quality, Digital Divide, Learning Innovation.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai problem pendidikan, seperti rendahnya mutu pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, kesenjangan akses pendidikan, kompetensi guru yang belum optimal, serta kurang efektifnya pengelolaan pendidikan (Fitrah, 2017). Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut sistem pendidikan untuk mampu beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam konteks tersebut, teknologi pendidikan hadir sebagai salah satu pendekatan yang sistematis dan inovatif untuk menjawab berbagai tantangan tersebut. Berdasarkan definisi dari Association for Educational Communications and Technology, teknologi pendidikan merupakan teori dan praktik dalam mendesain, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, serta mengevaluasi proses dan sumber belajar guna memfasilitasi pembelajaran secara efektif dan efisien (Amin Akbar, 2019). Dengan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik serta pemanfaatan sumber belajar yang beragam, teknologi pendidikan tidak hanya dipahami sebagai penggunaan alat, tetapi sebagai suatu proses terintegrasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Metodologi

Artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Artinya, penulisan dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku,

jurnal, serta referensi lain yang berkaitan dengan teori belajar dan pembelajaran. Data yang digunakan dalam artikel ini berasal dari berbagai pendapat para ahli mengenai teori behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanistik. Sumber-sumber tersebut kemudian dibaca, dipahami, lalu dianalisis untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta penerapannya dalam dunia pendidikan. Setelah itu, informasi yang telah diperoleh disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Dengan metode ini, penulis dapat menjelaskan konsep-konsep teori belajar dan pembelajaran secara jelas tanpa melakukan penelitian lapangan secara langsung. Metode studi kepustakaan dipilih karena sesuai untuk membahas konsep, teori, dan pemikiran para ahli dalam bidang pendidikan.

C. Hasil and Pembahasan

Berdasarkan kajian dalam artikel, teknologi pendidikan memiliki peran penting dalam menjawab berbagai problem pendidikan yang semakin kompleks. Permasalahan pendidikan tidak hanya terbatas pada rendahnya mutu pembelajaran, tetapi juga mencakup keterbatasan sarana dan prasarana, kesenjangan akses pendidikan, kompetensi guru, hingga lemahnya pengelolaan pendidikan (Isjoni, Ismail, M.A. & Mahmud, 2008). Permasalahan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa aspek utama, yaitu kualitas pendidikan, aksesibilitas, keterampilan siswa, inklusivitas, kesiapan kerja, pengembangan karakter, penggunaan teknologi, anggaran pendidikan, kompetensi guru, serta sarana dan prasarana. Selain itu, terdapat pula masalah dalam pengelolaan pendidikan seperti kinerja guru yang belum optimal, pembelajaran yang masih konvensional, dan rendahnya mutu sumber daya pengelola pendidikan (Kurniawati, E., Arafat, Y. & Puspita, 2020).

Dalam menghadapi berbagai masalah tersebut, teknologi pendidikan hadir sebagai solusi melalui pendekatan yang sistematis dan terintegrasi (Meslawika, T.Y.P., Wulandari, Y. & Mahendra, 2025). Teknologi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi sebagai suatu sistem yang mencakup proses perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek penting, yaitu (Miarso, 2005):

1. Meningkatkan produktivitas pendidikan dengan mempercepat proses belajar dan membantu efisiensi kerja guru.
2. Memberikan kesempatan pembelajaran yang lebih individual sesuai kemampuan siswa.
3. Mengembangkan pembelajaran berbasis ilmiah melalui perencanaan sistematis.
4. Memperluas jangkauan pembelajaran serta membuat materi lebih konkret dan mudah dipahami.
5. Mendukung pemerataan pendidikan yang berkualitas.

Selain itu, teknologi pendidikan juga berperan dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari (Parikesit, 2021):

1. Perancangan (design): merancang sistem pembelajaran, strategi, dan karakteristik peserta didik.
2. Pengembangan (development): pengembangan media seperti teknologi cetak, audio-visual, komputer, dan teknologi terpadu.
3. Pemanfaatan (utilization): penggunaan media, inovasi pembelajaran, serta implementasi di lembaga pendidikan.
4. Pengelolaan (management): pengelolaan sumber belajar, sistem, dan informasi.
5. Evaluasi (evaluation): penilaian melalui analisis masalah, penilaian formatif, dan sumatif.

Dalam implementasinya, teknologi digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti: pembelajaran jarak jauh (online learning), penggunaan aplikasi pendidikan interaktif, penilaian berbasis digital dengan umpan balik cepat, pembelajaran adaptif sesuai kemampuan siswa, dan kolaborasi antar siswa secara global. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan efektif (Septikasari, R. & Frasandy, 2018). Namun, penerapan teknologi pendidikan tidak terlepas dari berbagai tantangan, antara lain: keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi, rendahnya keterampilan teknologi guru, kesenjangan digital antar peserta didik, risiko keamanan dan privasi data, dan perubahan perilaku siswa yang cenderung bergantung pada teknologi

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan solusi yang komprehensif, yaitu (Sukban, 2016):

1. Penyediaan akses teknologi dan internet yang merata.
2. Pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dalam TIK.
3. Pengembangan bahan ajar digital yang interaktif dan relevan.
4. Dukungan pendanaan untuk pengadaan dan pemeliharaan teknologi.
5. Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan pemerintah.
6. Adanya kebijakan serta komitmen dari seluruh pihak dalam implementasi teknologi Pendidikan.

Selain itu, implementasi teknologi pendidikan juga harus didukung oleh evaluasi dan pemantauan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Switri, 2019). Secara keseluruhan, teknologi pendidikan menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas, efisiensi, dan pemerataan pendidikan. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan berperan penting dalam menjawab berbagai problem pendidikan yang meliputi rendahnya kualitas pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, kesenjangan akses, serta kompetensi guru yang belum optimal. Penerapan teknologi pendidikan melalui pendekatan yang sistematis, berorientasi pada peserta didik, serta pemanfaatan sumber belajar yang beragam terbukti mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan pemerataan mutu pendidikan. Dengan demikian, teknologi pendidikan menjadi salah satu solusi strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern, dengan syarat didukung oleh kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, serta kebijakan yang tepat.

Sejalan dengan hasil tersebut, disarankan kepada pemerintah agar meningkatkan pemerataan akses teknologi dan menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai guna mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Bagi sekolah, diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang tersedia serta menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Guru juga disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi agar dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendampingi serta mengawasi penggunaan teknologi oleh siswa agar tetap digunakan secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan adanya sinergi antara pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua, pemanfaatan teknologi pendidikan diharapkan dapat berjalan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Referensi

- Amin Akbar, N. . (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Journal Univpgri Palembang*, 1(3).
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3.
- Isjoni, Ismail, M.A. & Mahmud, R. (2008). *ICT untuk Sekolah Unggul: Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, E., Arafat, Y. & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1.
- Meslawika, T.Y.P., Wulandari, Y. & Mahendra, M. D. (2025). Peran dan Tantangan Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mendukung Inovasi Pendidikan di Era Digital. *Journal Satya-Sastraharing*, 9.
- Miarso, Y. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Parikesit, H. (2021). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Daring di Tengah Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9.
- Septikasari, R. & Frandy, R. . (2018). Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8.

Sukban, E. (2016). Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan untuk Perubahan Sosial. Prenadamedia Group.

Switri, E. (2019). Teknologi dan Media Pendidikan dalam Pembelajaran. Qiara Media.